

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menggapai tujuan perlunya peran sumber daya manusia yang berkualitas serta untuk memiliki sumber daya manusia yang bermutu, industri butuh mempunyai manajemen sumber daya manusia yang baik. Berbagai macam usaha serta aktivitas wajib dikerjakan secara produktif guna menggapai hasil yang optimal serta optimal. Sumber daya manusia memegang peranan sangat berarti serta potensial untuk keberhasilan tujuan industri mengingat sumber daya manusia merupakan penentu aktivitas industri baik perencanaan, pengorganisasian serta pengambilan keputusan. Bersama berkembangnya ilmu serta pengetahuan yang makin maju hingga industri dituntut untuk bisa menjadikankaryawannya lebih terampil serta terlatih dalam mengerjakan tugasnya.

Suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan, maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Satu hal yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, operasi yang tersedia sarana dan prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung dari aspek sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia ini merupakan elemen penting yang harus diperhatikan perusahaan, dimana terjadinya persaingan atau kompetisi yang sangat berbeda dalam setiap perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ini mencapai tujuan yang diterapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu karena ini menyangkut pada produksi itu sendiri. Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif apabila produktivitas rendah. Produktivitas menjadi penting yang selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi kerja karyawan. Dalam

melaksanakan target produktivitas, sumber daya manusia memegang peran penting, karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat dilakukan dengan baik tanpa dukungan oleh sumber daya manusia. Maka diperlukan rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2019) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai.

PT Budi Berlian Motor adalah salah satu perusahaan otomotif terbesar di Lampung sebagai pemegang brand merk authorized mitsubishi motors dan MFTBC (Mitsubishi Fuso Truck and Bus) yang beralamat di Jl Yos Sudarso No224B, Garuntang, Kec Bumi Waras Bandar Lampung, di bawah naungan PT Krama Yudha Tiga Berlian motor selaku distributor pemegang merk mitsubishi di seluruh indonesia. Sebuah perusahaan raksasa otomotif yang selalu berupaya meningkatkan kualitas baik dari segi Costumers Satisfaction (Kepuasan Pelanggan) yang meliputi kualitas produk, jasa, penjualan, dll.

Salah satu perusahaan yang sedang menghadapi permasalahan terkait produktivitas kerja pada PT Budi Berlian Motor di bagian body repairnya. Dikarenakan pada bagian body repair tersebut terdapat masalah yang sering terjadi yaitu lamanya proses pengerjaan body repair seperti service, mengecat, dll. Dan juga sering terjadinya pemesanan melalui inden yang artinya kendaraan mobil yang dipesan masih dalam masa tunggu. Ini mengakibatkan produktivitas kerja pada PT Budi Berlian Motor harus ditingkatkan lagi agar konsumen nantinya akan merasa puas dengan jasa yang di berikan

Tabel 1.1**Data jumlah karyawan PT Budi Berlian Motor**

No	Departement	Jumlah karyawan
1	Marketing	21
2	Service body Repair	35
3	Spearpert	20
4	Body cat	12
5	Admin	31
6	Security	12
7	Jumlah karyawan	131

sumber : PT Budi Berlian Motor,2023

PT. Budi Berlian Motor mempunyai karyawan sebanyak 131 karyawan dan penulis memfokuskan penelitian pada divisi service sebanyak 35 orang karyawan. Divisi service merupakan bagian terpenting dalam perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, apabila divisi service menurun maka perusahaan mengalami penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada karyawan divisi service. Berikut ini penulis menyajikan data pencapaian produksi PT.Budi Berlian Motor

Tabel 1.2**Laporan bulanan bengkel tahun 2022**

No	BULAN	Total pengerjaan yang selesai	Target pengerjaan
1	Januari	45	45
2	Febuari	56	45
3	Maret	30	45
4	April	38	45
5	Mei	40	45
6	Juni	45	45
7	Juli	50	45
8	Agustus	30	45
9	September	40	45
10	Oktober	55	45
11	November	40	45

12	Desember	50	45
----	----------	----	----

sumber : PT Budi Berlian Motor,2023

Berdasarkan hasil wawancara HRD PT. Budi Berlian Motor terkait permasalahan produktivitas kerja karyawan divisi body repair terkait menurunnya pencapaian karyawan dari tahun sebelumnya yang disebabkan karena masih banyaknya para mekanik yang hal kurang memiliki kemampuan dalam melakukan perbaikan, semangat kerja yang menurun, kurangnya pengetahuan para mekanik baru dalam memperbaiki unit yang masuk dan terlihat dari karyawan yang masih tidak menjalankan pekerjaan sesuai yang telah ditentukan seperti beristirahat melebihi jam kerja serta realisasi produksi yang tidak sesuai dengan target perusahaan. Dalam upaya mencapai memperbaiki produktivitas kerja perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menurunkan semangat karyawan agar dapat ditekan dan karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan divisi produksi. Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan Pelatihan. Pelatihan adalah proses mengajarkan karyawan baru maupun karyawan lama, untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki kinerja dan mempelajari pengetahuan dan teknologi yang karyawan butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Dengan adanya pelatihan dalam suatu perusahaan, maka dapat meningkatkan produktivitas kerja. Wahyuningsih (2019) menyatakan bahwa pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan. Berikut ini tabel 1.3 program pelatihan karyawan Divisi Produksi PT. Budi Berlian Motor

Tabel 1.3
Program Pelatihan Karyawan Divisi Body Repair

Program pelatihan	Keterangan	Pelaksanaan
Pelatihan memperbaiki body mobil	Materi dan praktek memperbaiki body mobil	Offline
Pelatihan penyambungan rangka Mobil	Materi dan memberika praktek kepada Karyawan	Offline
Pelatihan pemahaman tentang mesin mobil	Memberikan materi pemahaman dan menjelaskan setiap material yang ada di mesin mobil	Online

sumber : PT Budi Berlian Motor, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 program pelatihan karyawan Divisi body repair PT. Budi Berlian Motor, terdapat beberapa program yang dilakukan PT. Budi Berlian Motor yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Produksi. Namun berdasarkan hasil wawancara kepada pihak PT. Budi Berlian Motor terkait permasalahan pelatihan karyawan divisi body repair, yaitu kurang meratanya keterampilan kerja karyawan dikarenakan masih terdapat karyawan tidak mengikuti pelatihan, peserta kurang memahami pelatihan dan praktek yang diadakan dan materi yang ada dipelatihan belum berdampak secara langsung untuk penyelesaian pekerjaan karyawan karena pelatihan lebih terkadang dilakukan secara online dan tidak di praktekan. Oleh karena itu dari pelatihan tersebut masih banyak yang harus diperbaiki agar pelatihan dapat berjalan dengan optimal dan dapat mempengaruhi kualitas setiap individu karyawan sehingga dapat merubah produktivitas karyawannya menjadi lebih baik dan dapat mencapai target yang diinginkan.

Faktor lain yang mempengaruhi Produktivitas ialah Lingkungan Kerja Non Fisik, Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja maupun hubungan dengan bawahan. Menurut Septianti (2016) lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. lingkungan kerja non fisik adalah cerminan dari suasana kerja yang terjadi pada suatu perusahaan. suasana kerja yang nyaman dan kondusif akan mampu membuat seseorang lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan tugastugasnya, semakin kondusif suasana kerja seseorang, makin besar pula peluangnya untuk mencari hal-hal baru yang dapat lebih meringankan. Berdasarkan wawancara terhadap karyawan divisi body repair PT. Budi Berlian Motor Lingkungan kerja non fisik yang terjadi yaitu struktur tugas yang tidak sesuai dengan jobdesk bagian mekanik mesin dimana bagian mekanik mesin diperintahkan untuk mengerjakan pekerjaan lain seperti melakukan pengecatan, membersihkan interior mobil dikarenakan karyawan pengecatan yang kurang jumlah karyawannya dan kurangnya dukungan dan dorongan dari pimpinan serta kurangnya kerjasama dan komunikasi bagian service body repair juga tidak terjalin dengan baik dikarenakan tingginya sifat senioritas antar karyawandengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawandengan menguji dengan variabel Pelatihan dan Lingkungan Kerja Non Fisik melihat fenomena yang terjadi di atas maka penting untuk meneliti lebih jauh mengenai **“PENGARUH PELATIHAN DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BODY REPAIR PT. BUDI BERLIAN MOTOR BANDAR LAMPUNG”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan Body Repair PT. BudiBerlian Motor Bandar Lampung?
2. Apakah Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung ?
3. Apakah pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan Body repair PT.Budi Berlian Motor Bandar Lampung ?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adala karyawan bagian Body Repair PT. Budi Berlian.

1.3.2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pelatihan, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Produktivitas Karyawan Body Repair.

1.3.3. Ruang Lingkup Tempat

Jl Yos Sudarso No224B,Garuntang,Kec Bumi Waras Bandar Lampung.

1.3.4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang di tentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023.

1.3.5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu manajemen sumber daya manusia yang meliputi pelatihan dan lingkungan kerja non fisik. produktivitas kerja karyawan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas. maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Berpengaruh Terhadap Produktivitas Karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Non fisik terhadap Poduktifitas Karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung, Perusahaan dapat memperoleh sumbangan pemikiran tentang peran pelatihan dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

1.5.2. Bagi IIB Darmajaya Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan dan menambah referensi perpustakaan jurusan manajemen sumber daya manusia IIB Darmajaya.

1.5.3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan terutama dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai pelatihan dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas karyawan Body Repair PT. Budi Berlian Motor Bandar Lampung.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan di dalamnya meliputi mengenai pelatihan, lingkungan kerja non fisik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN